

BAB II

A. Gambaran Umum SMP Darul Ma'arif Banyuputih Kabupaten Batang

1. Sejarah berdirinya SMP Darul Ma'arif Banyuputih

Pondok pesantren Darul Ma'arif Banyuputih didirikan oleh K.H. Khusaini Yasin pada tahun 1986. Kemudian beliau wafat pada tahun 1996 tepat 10 tahun setelah pendiriannya, kemudian dilanjutkan oleh menantu beliau yang bernama K.H. Muhtadi, S.Ag sampai sekarang. Seiring berjalanya waktu pondok pesantren darul ma'arif Banyuputih mengalami kemajuan yang signifikan, kemudian dari berbagai pertimbangan dan tuntunan para wali santri dan masyarakat sekitar yang menghendaki adanya pendidikan/sekolah formal, maka sesuai hasil rapat pengasuh dan dewan pengurus pondok pesantren darul ma'arif Banyuputih resmi mendirikan pendidikan/sekolah formal yang diberi nama SMP Darul Ma'arif Banyuputih. Sesuai dengan perkembangan zaman dan teknologi informasi SMP Darul Ma'arif Banyuputih mengalami kemajuan yang sangat pesat, itu terbukti setelah kurang lebih 9 tahun berdiri SMP Darul Ma'arif Banyuputih mampu menyerap peserta didik sebanyak 223 siswa dengan tingkat kelulusan 100% dan berbagai prestasi.²⁷

SMP Darul Ma'arif Banyuputih kabupaten Batang merupakan sekolah yang berada dibawah naungan pondok pesantren Darul Ma'arif yang berdiri

²⁷ Dokumentasi Sejarah Berdirinya SMP Darul Ma'arif Banyuputih, dikutip 03 Oktober 2017

pada tahun 2008, pada awal berdirinya sekolah belum memiliki gedung sendiri, dalam proses pembelajarannya masih berlangsung dipondok pesantren. Seiring bergulirnya waktu dengan semakin banyaknya minat peserta didik sehingga SMP mengembangkan eksistensinya dengan membangun gedung sendiri dan hingga saat ini memiliki dua gedung di tempat yang berbeda, yang berada di desa Banyuputih dan desa Sembung.²⁸

2. Letak geografis

SMP Darul Ma'arif Banyuputih kabupaten Batang merupakan sekolah berbasis pesantren yang memiliki dua gedung sebagai penyelenggaraan proses belajar mengajar di sekolah maupun asrama pesantren. Adapun letak geografis SMP Darul Ma'arif Banyuputih, sebagai berikut :

a. Kampus 1 desa Banyuputih

Secara geografis desa Banyuputih kabupaten Batang, berbatasan dengan beberapa desa, diantaranya :

- 1) Sebelah Timur :desa Kalibalik
- 2) Sebelah Barat :desa Tenggulung Harjo kecamatan Subah
- 3) Sebelah Utara :desa kedawung
- 4) Sebelah Selatan :desa luwung

²⁸ Nawawi, Kepala Sekolah SMP Darul Ma'arif, Wawancara Pribadi, 03 Oktober 2017

Keberadaan kampus 1 SMP Darul Ma'arif Banyuputih di Jl. Kaumman Masjid Banyuputih, RT/RW. 01/01, kecamatan Banyuputih kabupaten Batang.

b. Kampus 2 desa Sembung

Secara geografs desa Sembung kecamatan Banyuputih kabupaten Batang terletak dipinggir keramaian jalan pantura (pantai utara). Adapun tata letak desa sembung sebagai berikut :

- 1) Sebelah Utara :Desa Ketanggan kecamatan Gringsing
- 2) Sebelah Timur :Desa Penundan
- 3) Sebelah Selatan :Desa Kalangsono
- 4) Sebelah Barat :Desa Kaibalik

Keberadaan kampus 2 SMP Darul Ma'arif Banyuputih di Jalan Raya Pantura, desa Sembung, kecamatan Banyuputih , kabupaten Batang, kode pos. 51271.²⁹

²⁹ Hasil Observasi Letak dan Keadaan Geografis SMP Darul Ma'arif, Banyuputih, 03 Oktober 2017

3. Visi, Misi, Tujuan

a. Visi

Terwujud Generasi Yang Bertakwa, Berilmu Dan Beramal

b. Misi

- 1) Menciptakan generasi yang bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa
- 2) Menciptakan generasi yang berilmu dan mampu mengamalkannya
- 3) Mengamalkan ajaran islam yang berhaluan aswaja
- 4) Menciptakan generasi trampil yang islami
- 5) Menciptakan generasi yang berakhlaqul karimah

c. Tujuan

Tujuan pendidikan tingkat satuan pendidikan dasar mengacu pada tujuan umum pendidikan dasar yaitu meletakkan dasar kecerdasan, pengetahuan, kepribadian, akhlak mulia, serta keterampilan untuk hidup mandiri dan mengikuti pendidikan lebih lanjut. Sesuai dengan visi dan misi di atas, SMP Darul Ma'arif Banyuputih memiliki tujuan sebagai berikut :

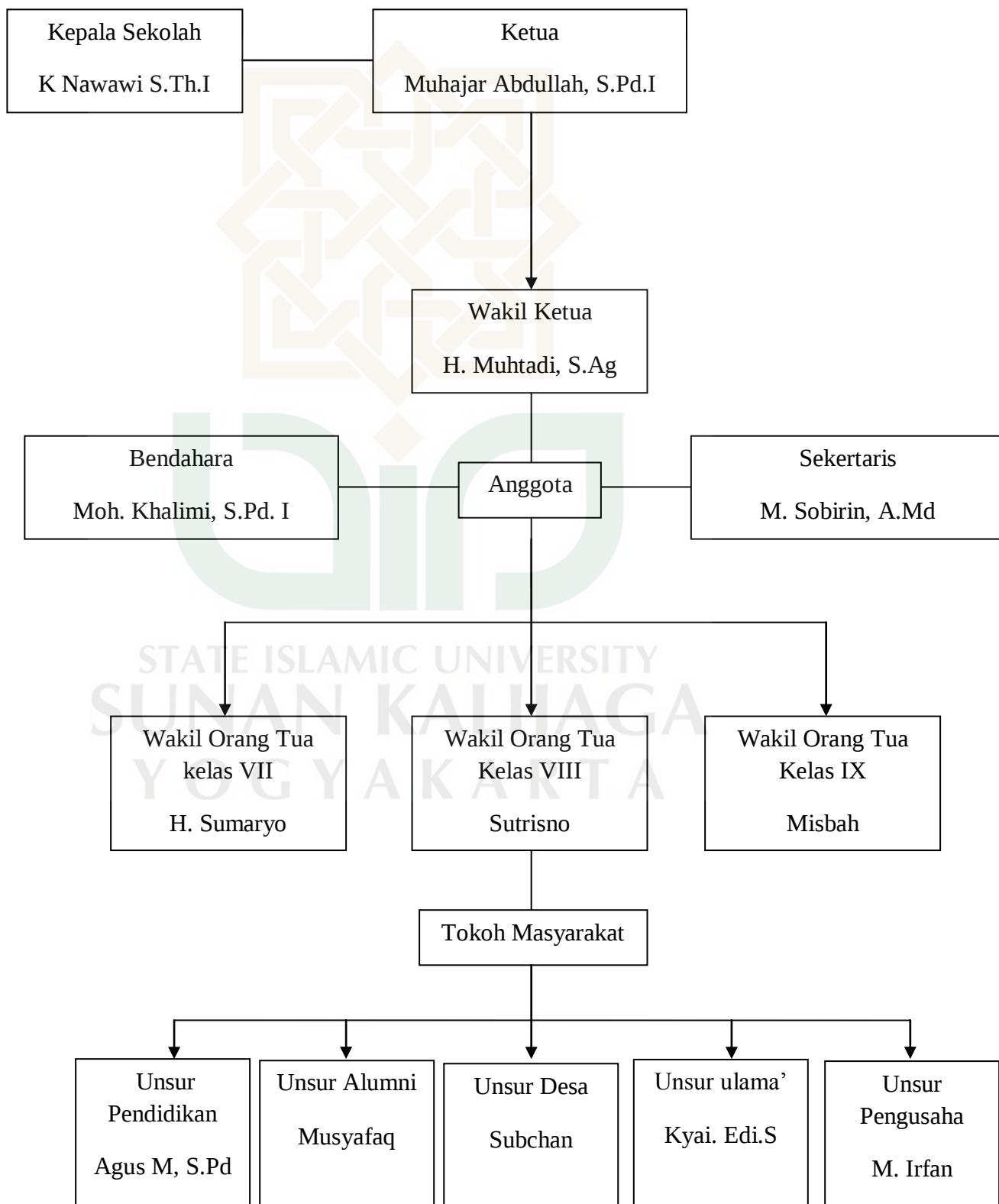
- 1) Terwujudnya SMP Darul Ma'arif Banyuputih sebagai pusat pendidikan yang bersetandar Nasional
- 2) Terwujudnya peserta didik dengan nilai-nilai tauhid dan nilai-nilai luhur islam lainnya

- 3) Terwujudnya peserta didik yang mampu membaca dan memahami Al-Qur'an dan kitab-kitab salaf
- 4) Terwujudnya peserta didik yang mampu menguasai bahasa asing (Bahasa Arab dan Inggris)
- 5) Terwujudnya peserta didik yang mampu mengamalkan ajaran islam yang berhaluan Aswaja.³⁰



4. Struktur kepengurusan

³⁰ Dokumentasi Visi, Misi dan Tujuan SMP Darul Ma'arif, Dikutip 04 Oktober 2017

Bagan 1.**Susunan Organisasi Komite Sekolah SMP Darul Ma'arif Banyuputih**

5. Keadaan pendidik dan peserta didik

a. Keadaan pendidik

Keadaan Guru dan Karyawan SMP Darul Ma'arif Banyuputih³¹

Tabel 1.

Pembagian Tugas Guru sebagai Wakil Kepala Sekolah dan Urusan Tahun Pembelajaran 2017/2018

No	Nama/NIP	Gol/Ruangan	Jabatan Guru	Jenis Guru	Tugas Mengajar	Ket
1	Ahmad Nawawi, S.Th.I NIP. -			MP		Kepala Sekolah
2	Samsul Arifin, S.Pd. NIP. -			MP	Bhs. Inggris	Urusan Kurikulum
3	Wahidin Tsalist, S.Pd.I NIP. -			MP	PAI	Urusan Humas

³¹ Dokumentasi Keadaan Guru dan Karyawan SMP Darul Ma'arif, dikutip 04 Oktober 2017

4	Dewi AstutiP, S.Pd. NIP. -			MP	IPA	Urusan kesiswaan
5	Yusanto, S.Pd. NIP. -			MP	Penjaskes	Urusan Sarana Prasarana

Tabel 2.

Pembagian Tugas Guru Poses Bimbingan dan Konseling Tahun pembelajaran

2017/2018

No	Nama/NIP	Gol/Ruangan	Jabatan Guru	Jenis Guru	Sasaran bimbingan			Ket
1	Dwi Rahayu, S.Pd. NIP. -			GP	VII, VIII, IX	90 70 73	223	

Tabel 3.

Pembagian Tugas Guru sebagai Wali Kelas dan Tugas Lainnya Tahun

Pembelajaran 2017/2018

No	Nama/NIP	Gol/Ruangan	Jabatan Guru	Jenis Guru	Uraian Tugas Lain	Ket
1	M. Agus Abdul Karim,S.Pd. NIP. -	-	-	MP	Wakil Kelas 7A	
2	Nur Faizah, LC. NIP. -	-	-	MP	Wali Kelas 7B	
3	Fadli Sakur, S.Pd. NIP. - -	-	-	MP	Wali Kelas 8A	
4	Dewi Astuti, S.Pd. NIP. -	-	-	MP	Wali Kelas 8B	
5	Panggih Tyaspramono, S.Pd. NIP. -	-	-	MP	Wali Kelas 9A	
6	Dewi Rahayu, S.Pd. NIP. -	-	-	MP	Wali Kelas 9B	

7	Yusanto, S.Pd. NIP. -	-	-	MP	Pen. Jawab SKJ	
8	Khanafi, S.Pd. NIP. -	-	-	MP	Pen. Jawab Upacara	
9	Himmatul Khoiroh NIP. -	-	-	MP	Pen. Jawab Perpustakaan	
10	Zaenal Abidin, S.Kom. NIP. -	-	-	MP	Pen. Jawab Lab. TIK	

Tabel 4.

**Pembagian Tugas Guru dalam Kegiatan Pembinaan Ekstrakurikuler Tahun
Pembelajaran 2017/2018**

No	Nama/NIP	Gol/Ruangan	Jabatan	Jenis	Uraian Tugas
			Guru	Guru	pembinaan ekstrakurikuler

1	Himmatul Khoiroh NIP. -	-	-	MP	Pramuka
2	Yisanto, S.Pd. NIP. -	-	-	MP	Olahraga
3	Ahmad Nawawi, S.Th.I. NIP. -	-	-	MP	BTQ dan Rebana
4	Zaenal Abidin, S.Kom NIP. -	-	-	MP	Komputer

b. Keadaan Peserta didik

Tabel 5.

Jumlah peserta didik SMP Darul Ma'arif Banyuputih Kabupaten Batang**Tahun Pembelajaran 2017/2018³²**

No	Nama Rombel	Jumlah Siswa			Wali kelas
		L	P	Jumlah	
1	VII A	39	-	39	M. Agus Abdul Kharim, S.Pd. NIP. -
2	VIIB	34	-	34	Nur Faizah, LC. NIP. -
3	VIIA	35	-	35	Fadli Sakur, S.Pd.I NIP. -
4	VIIB	-	25	25	Dewi Astuti Purwaningsih, S.Pd.

³² Dokumentasi Keadaan Peserta Didik SMP Darul Ma'arif Banyuputih, dikutip 04 Oktober 2017

			NIP. -
5	IXA	44 - 44	Panggih Tyaspramono, S.Pd. NIP. -
6	IXB	- 40 40	Dwi Rahayu, S.Pd. NIP. -
TOTAL		118 99 223	

Dari tabel diatas dapat diketahui jumlah peserta didik SMP Darul Ma'arif Banyuputih Sebanyak 223 peserta didik dengan jumlah peserta didik laki-laki 118 dan peserta didik perempuan 99.

6. Keadaan Saran dan Prasarana

Tabel 6.

Sarana dan Prasarana³³

No	Jenis sarana dan prasarana	Jumlah	Keterangan
1	Gedung	2 Buah	Milik sendiri
2	Halaman	2 Buah	Milik sendiri

³³ Observasi Keadaan Saran dan Prasarana, Banyuputih 04 Oktober 2017

3	Kantor dan ruang Kepsek	2 Buah	Milik sendiri
4	Ruang kelas	6 Buah	Milik sendiri
5	Ruang TU	1 Buah	Milik sendiri
6	Lab IPA	1 Buah	Milik sendiri
7	Perpustakaan	1 Buah	Milik sendiri
8	Ruang UKS	1 Buah	Milik sendiri
9	Kopeasi sekolah	2 Buah	Milik sendiri
10	Papan tulis	6 Buah	Milik sendiri
11	WC	4 Buah	Milik sendiri

7. Struktur kurikulum

Tabel 7.

Struktur kurikulum SMP Darul Ma'arif Banyuputih Kabupaten Batang³⁴

Komponen	Kelas dan alokasi waktu		
	VII	VIII	IX
A. MATA PELAJARAN			
1. Pendidikan Agama	2	2	2

³⁴ Dokumentasi Struktur Kurikulum SMP Darul Ma,arif Banyuputih, dikutip 04 Oktober 2017

2. Pendidikan Kewarganegaraan	2	2	2
3. Bahasa Indonesia	4	4	4
4. Bahasa Inggris	4	4	4
5. Matematika	4	4	4
6. Ilmu Pengetahuan Alam	4	4	4
7. Ilmu Pengetahuan Sosial	4	4	4
8. Seni Budaya	2	2	2
9. Pendidikan Jasmani, olahraga dan kesehatan	2	2	2
10. Teknologi Informasi dan Komunikasi	2	2	2
B. MUATAN LOKAL			
1. Bahasa Jawa	2	2	2
2. Bahasa Arab	2	2	2
C. PENGEMBANGAN DIRI			
1. Bimbingan konseling	1	1	1
2. Ibadah syariah / Fiqih	1	1	1
3. Amtsilati	2	2	2
4. Aswaja	1	1	1
5. Bahasa Arab Percakapan	2	2	2

6. Bahasa Inggris Percakapan	2	2	2
JUMLAH	43	43	43

a. Muatan Kurikulum

1) Mata Pelajaran

Mata Pelajaran beserta alokasi waktu berpedoman pada struktur kurikulum di atas dan terdapat 10 mata pelajaran yang diajarkan di satuan pendidikan.

Rincian mata pelajaran dan tujuannya sebagai berikut :

a. Pendidikan Agama

Pendidikan agama islam

Tujuan :

- (1) Memberikan wawasan terhadap keberagaman agama di indonesia
- (2) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa terhadap Allah SWT.

b. Kewarganegaraan dan kepribadian

Tujuan :

- (1) Memberikan pemahaman terhadap siswa tentang kesadaran hidup berbangsa dan bernegara dan pentingnya penanaman rasa persatuan dan kesatuan.

c. Bahasa Indonesia

Tujuan :

- (1) Membina keterampilan berbahasa secara lisan dan tertulis serta dapat menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi dan sarana pemahaman terhadap IPTEK.

d. Bahasa Inggris

Tujuan :

- (1) Membina keterampilan berbahasa secara lisan dan tertulis serta dapat menggunakan bahasa sebagai alat komunikasi dan sarana pemahaman IPTEK dalam menyongsong era globalisasi.

e. Matematika

Tujuan :

- (1) Memberikan pemahaman logika dan kemampuan dasar matematika dalam rangka penguasaan IPTEK.

f. Ilmu Pengetahuan Alam

Meliputi : Fisika dan Biologi

Tujuan :

- (1) Memberikan pengetahuan dan keterampilan kepada siswa untuk menguasai dasar-dasar sains dalam rangka penguasaan IPTEK.

g. Ilmu Pengetahuan Sosial

Meliputi : sejarah ,Ekonomi , Geografi

Tujuan :

- (1) Memberikan pengetahuan *sosia cultural* masyarakat yang majemuk
- (2) Mengembangkan kesadaran hidup bermasyarakat serta memiliki keterampilan hidup secara mandiri.

h. Seni Budaya

Meliputi : Seni Rupa, Seni tilawah , Seni murottal, dan seni rebana

Tujuan :

- (1) Mengembangkan apresiasi seni ,daya kreasi dan kecintaan pada seni islami

i. Pendidikan jasmani ,olahraga dan Kesehatan

Tujuan :

- (1) Menanamkan kebiasaan hidup sehat, meningkatkan kebugaran dan keterampilan dalam bidang olahraga, menanamkan rasa sportivitas, tanggung jawab ,disiplin, dan percaya diri pada siswa.

j. Teknologi Informasi dan Komunikasi

Meliputi : elektronika , teknologi informasi dan komunikasi

Tujuan :

- (1) Memebrikan keterampilan di bidang Teknologi Informasi dan keterampilan Elektronika yang sesuai dengan bakat dan minat siswa.

2) Muatan Lokal

SMP Darul Ma'arif Banyuputih mengadakan pembelajaran Mulok sebagai berikut :

Tabel 8.**Muatan lokal SMP Darul Ma'arif Banyuputih Batang³⁵**

No	MATA PELAJARAN	Kelas	Jumlah jam
1	Bahasa Jawa	VII	2
		VIII	2
		IX	2
2	Bahasa Arab	VII	2
		VIII	2
		IX	2

Rincian mulok SMP Darul Ma'arif banyuputih adalan sebagai berikut :

a. Mulok Bahasa jawa

Tujuan : untuk mengembangkan kompetensi berbahasa jawa untuk melestarikan bahasa jawa.

b. Mulok Bahasa Arab

Tujuan : untuk mengembangkan kompetensi berbahasa arab.

³⁵ Dokumentasi Muatan Lokal SMP Darul Ma,arif Banyuputih, 04 Oktober 2017

3) Kegiatan pengembangan diri

Pengembangan diri adalah kegiatan yang bertujuan memberikan kesempatan kepada siswa untuk mengembangkan diri sesuai dengan kondisi sekolah. Kegiatan pengembangan diri difasilitasi dan/atau di bimbing oleh konselor, guru, atau tenaga kependidikan yang dapat dilakukan dalam bentuk ekstrakurikuler.

Pengembangan diri terdiri atas dua (2) bentuk kegiatan, yaitu terprogram dan tidak terprogram.

1. Kegiatan pengembangan diri secara terprogram dilaksanakan dengan perencanaan khusus dalam kurun waktu tertentu untuk memenuhi kebutuhan peserta didik secara individual, kelompok, dan atau klasikal melalui penyelenggaraan kegiatan sebagai berikut :

STATE ISLAMIC UNIVERSITY
SUNAN KALIJAGA
YOGYAKARTA

Tabel 9.

Kegiatan pengembangan diri secara terprogram³⁶

No	Nama Kegiatan	Kelas	Alokasi Waktu
1	Bimbingan konseling		Tiap kelas diberikan 1 jam pelajaran (1 x 40 menit)
2	Ibadah Syariah / Fiqih	VII VIII IX	Tiap kelas diberikan 1 jam pelajaran (1 x 40 menit)
3	Bahasa percakapan	VII VIII IX	Tiap kelas diberikan 2 jam pelajaran (2 x 40 menit)
4	Bahasa Inggris Percakapan	VII VIII	Tiap kelas diberikan 2 jam

³⁶ Dokumentasi Pengembangan Diri Secara Terprogram SMP Darul Ma'arif Banyuputih,
dikutip 04 Oktober 2017

			pelajaran (2 x 40 menit)
5	Aswaja	VII VII IX	Tiap kelas diberikan 1 jam pelajaran (1 x 40 menit)
6	Amtsilati	VII VIII IX	Tiap kelas diberikan 2 jam pelajaran (2 x 40 menit)

Adapun rincian kegiatan dan tujuannya adalah sebagai berikut :

a. Kegiatan bimbingan konseling

Meliputi :

- 1) Masalah kesulitan belajar siswa
- 2) Pengembangan karir siswa
- 3) Pemilihan jenjang pendidikan yang lebih tinggi
- 4) Masalah dalam kehidupan sosial siswa

b. Ibadah syariah / fiqh

Meliputi praktik wudhu, sholat fardhu serta sholat-sholat sunnah dan dzikir sesudah sholat.

Tujuan :

- 1) Untuk menanamkan arti pentingnya kewajiban melaksanakan shalat fardhu bagi peserta didik
- 2) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT melalui ibadah shalat fardhu dan sholat sunnah secara benar.

c. Bahasa arab percakapan

Meliputi Mufrodat (kosa kata) , khiwar (percakapan) , dan Al Qowa'ida (kaidah-kaidah)

Tujuan : membina keterampilan berbahasa arab serta dapat menggunakan bahasa sebagai dasar pengetahuan agama islam.

d. Bahasa inggris dan percakapan

Meliputi vocabularies, expression dan confercation

Tujuan : membina keterampilan berbahasa inggris dan berpidato bahasa inggris

e. Aswaja

Meliputi teori dan praktek amaliah ahlusunah wal jamaah

f. Amtilaty

Belajar qowaid dengan metode amtilaty, tujuan :

- 1) Siswa diharapkan dapat memahami struktur bahasa arab dengan baik
- 2) Siswa diharapkan dapat membaca kitab kuning.

Untuk kelas IX kegiatan bimbinganbelajar secara intensif untuk persiapan menghadapi Ujian Nasional.

Kegiatan dilaksanakan pada hari senin – sabtu sesuai dengan kondisi sekolah pada pukul 14 . 00 – 16 . 00.

Kegiatan pengembangan diri dinilai dan dilaporkansecara berkala kepada kepala sekolah dan orang tua murid dalam bentuk kualitatif :

Kategori	Keterangan
A	Sangat Baik
B	Baik
C	Cukup
D	Kurang

2. Kegiatan pengembangan diri tidak terprogram, dilaksanakan melalui kegiatan sebagai berikut :

Tabel 10.

Kegiatan pengembangan diri tidak terprogram SMP Darul Ma'arif

Banyuputih³⁷

Kegiatan	Contoh
Rutin yaitu kegiatan yang dilakukan terjadwal	• Piket kelas • Ibadah sholat berjama'ah • Upacara pengibaran bendera setiap hari senin • Berdoa setelah selesai pemberajaran di kelas • Bhakti social
Spontan, yaitu kegiatan yang tidak terjadwal dalam dalam kejadian khusus	• Memberi dan menjawab salam • Meminta maaf • Berterima kasih • Mengunjungi teman yang sakit • Membuang sampah pada tempatnya • Menolong orang yang sedang kesusahan

³⁷ Dokumentasi Kegiatan Pengembangan diri Tidak Terprogram SMP Darul Ma'arif Banyuputih, dikutip 04 Oktober 2017

	• Melerai pertengkaran
Keteladanan ,yaitu kegiatan dalam bentuk perilaku sehari-hari	• Perfoma guru • Mengambil sampah yang berserakan • Berbicara dengan sopan • Mengucapkan terimakasih • Meminta maaf • Menghargai pendapat orang lain • Memeberi kesempatan terhadap pendapat yang berbeda • Mendahulukan kesempatan kepada orang yang lebih tua • Memberi penugasan kepada peserta didik secara bergilir • Mentaati tata tertib • Berpakaian rapi dan bersih • Menepati janji • Memberikan penghargaan kepada yang berprestasi

	• Berperilaku santun • Pengendalian diri dengan baik • Memuji pada orang yang jujur • Mengakui kebenaran orang lain • Mengakui kesalahan diri sendiri • Berani mengambil keputusan • Berani berkata benar • Melindungi kaum yang lemah • Membantu kaum yang fakir • Sabar mendengarkan orang lain • Membela kehormatan bangsa • Mengembalikan barang yang bukan miliknya • Budaya antri • Mendamaikan
--	---

Jenis pengembangan diri yang ditetapkan di SMP Darul Ma'arif Banyuputih pada Tahun Pembelajaran 2017/2018 adalah sebagai berikut :

Tabel 11.

Jenis pengembangan diri	Nilai – nilai yang ditanamkan	Strategi
A. BIMBINGAN KONSELING	• Kemandirian • Percaya diri • Kerja sama • Demokratis • Peduli sosial • Komunikatif • jujur	• pembentuk karakter atau kepribadian • pemberian motivasi • bimbingan karir
B. KEGIATAN Ekstrakurikuler 1. Kepramukaan	• kemandirian • percaya diri • kerja sama • demokratis	• latihan terprogram (kepemimpinan dan

	• peduli sosial • komunikatif • jujur • disiplin • toleransi • cinta damai	• berorganisasi) • kegiatan OSIS
2. Kerohanian (ibadah syariah, aswaja dan amsilaty	• kerja keras • religius • rasa kebangsaan • cinta tanah air • komunikatif	• beribadah rutin • peringatan hari besar agama • kegiatan keagamaan

BAB III

PERAN KEPALA SEKOLAH DALAM MENINGKATKAN PRESTASI BELAJAR SISWA SMP BERBASIS PESANTREN

A. Konsep SMP Berbasis Pesantren di SMP Darul Ma'arif

Berkaitan dengan konsep kurikulum berbasis pesantren yang dilaksanakan di SMP Darul Ma'arif Banyuputih, Nawawi Menuturkan sebagai berikut:

“ya,,pelajaran pesantrenya banyak yang diajarkan di sekolahan selain di ajarkan di pesantren ada mata pelajaran *amsilati*, *safinatun najjah*, *tahfidul qur'an*, sebelum memulai pelajaran kami biasakan anak-anak untuk membaca surat-surat yang ada di juz amma ternyata tahun ini juga ada wacana peraturan Bupati bahwa setiap sekolah yang ada di kabupaten Batang diwajibkan membaca al-quran terlebih dahulu sebelum memulai pembelajaran dan alhamdulillah sebelum peraturan ini diperlakukan kami sudah melaksanakanya”.³⁸

Konsep SMP berbasis pesantren yang diajarkan di SMP Darul Ma'arif, dapat diketahui oleh pernyataan MR sebagai berikut:

³⁸ Nawawi, Kepala Sekolah SMP Darul Ma'arif, Wawancara Pribadi, Banyuputih, 22 November 2017.

“Di SMP sendiri mengajarkan *nahwu-shorof* memakai kitab *jurmiyah* dan *amriti* kalau pelajaran fiqih itu memakai kitab *fathul qorib* dan *safinah*.³⁹

WT menambahkan, bahwa:

“Konsep yang dipakai SMP Darul Ma’arif itu melaksanakan Nilai keunggulan dibidang keagamaan selalu dijadikan tonggak pelaksanaan kegiatan belajar dan mengajar. Dalam perkembangan mutu pendidikan SMP Darul Ma’arif patut dibanggakan, karena merupakan salah satu sekolah swasta yang baru menjalankan rintisan sekolah berstandar nasional. Selain program pendidikan formal, SMP Darul Ma’arif turut mengembangkan bakat dan minat anak disemua bidang, baik pengembangan bidang akademik maupun non akademik”.⁴⁰

Dari beberapa wawancara diatas mengenai konsep kurikulum di SMP Darul Ma’arif , peneliti juga melaksanakan observasi tentang kurikulum di sekolah tersebut yang mana hasil observasinya adalah ketika peneliti mengunjungi salah satu kelas yang sedang melaksanakan kegiatan belajar mengajar, disitu mata pelajaran adalah *fathul qorib* (fiqih) sedang diajarkan sebagai pengkajian kitab kuning, yang kita ketahui bahwa kitab kuning

³⁹ Guru mulok, wawancara pribadi, Banyuputih , 22 November 2017.

³⁹ Guru PAI, Wawancara Pribadi, Banyuputih, 22 November 2017.

sebagai karekteristik pondok pesantren. Tetapi di SMP Darul Ma'arif kitab sudah menjadi bagian dari kurikulum sekolah.⁴¹

Sebagai sekolah berbasis pesantren dalam pelaksanaanya juga melaksanakan berbagai kegiatan keagamaan, salah satunya dengan membiasakan melaksanakan sholat dhuha dan sholat dhuhur berjama'ah, kegiatan tersebut dilaksanakan setiap hari di SMP Darul Ma'arif, adanya adanya program *takhasus Qur'an* juga menjadi program wajib yang harus dilaksanakan peserta didik, program *Takhasus Qur'an* (hafalan qur'an) disetorkan kepada guru pembimbing dalam waktu satu tahun siswa diwajibkan untuk hafal juz 30 bagi kelas VII, hafalan juz 1 bagi kelas VIII dan hafalan juz 2 bagi kelas IX, dan juga hafalan surat-surat penting yang ada di Al-Qur'an.⁴²

Kurikulum yang diajarkan SMP Darul Ma'arif Banyuputih yaitu kurikulum yang ditetapkan oleh Dinas KTSP 2006 dan kurikulum pesantren dengan menggunakan pengkajian kitab-kitab kuning(mulok pesantren).

Sekolah berbasis pesantren dengan sekolah formal lainnya memiliki beberapa perbedaan, baik dari tujuan maupun kurikulum yang dipakai disekolah. Seperti halnya yang disampaikan oleh Nawawi, bahwa:

⁴¹ Hasil Observasi Peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa Banyuputih, 22 November 2017.

⁴² Hasil Observasi Peran Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi belajar siswa Banyuputih, 22 November 2017.

“Tujuannya sih sebenarnya sama dengan sekolah umum lainnya Cuma disekolah yang berbasis pesantren penguasaan ilmu agamanya tidak hanya mata pelajaran PAI, tapi juga menggunakan pengkajian kitab-kitab kuning, diharapkan agar nilai-nilai pesantren dipakai disekolah umum”.⁴³

Muhtadi, selaku wakil kepala sekolah menambahkan, bahwa perbedaan sekolah berbasis pesantren sangat terlihat jelas dari kurikulum yang diajarkan dan perbedaan pondok pesantren sebagai asrama peserta didik, ujarnya:

“Awalnya karena pesantren terlebih dahulu didirikan maka harapan kami dengan adanya Sekolah formal diharapkan wawasan santri tidak terfokus pada bidang agama saja, tetapi juga mampu dan menguasai ilmu-ilmu umum, disitulah perbedaan antara Sekolah berbasis pesantren dengan dengan sekolah formal lainnya, di SMP berbasis pesantren kurikulum pelajaran ala pesantren dimasukan kedalam kurikulum sekolah, adanya pesantren juga menjadi salah satu perbedaannya, karena disekolah formal lainnya tidak memiliki bangunan pondok pesantren.”

Konsep SMP berbasis pesantren merupakan lembaga pendidikan formal yang dipadukan dengan sistem pendidikan pesantren, dimana kurikulum pelajaran pesantren dimasukan kedalam kurikulum sekolah. Sekolah berbasis pesantren merupakan model lembaga pendidikan yang terpadu dengan penguintegrasian sistem pendidikan umum dan sistem

⁴³ Nawawi, Kepala Sekolah SMP Darul Ma'arif, Wawancara Pribadi, Banyuputih, 22 November 2017

pendidikan agama dalam rangka meningkatkan kualitas sumber daya manusia Indonesia, sehingga menjadi sumber daya manusia yang cerdas secara intelektual, emosional dan spiritual di tengah persaingan global.

B. Peran Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Siswa

Kepala sekolah sebagai orang yang berpengaruh dalam lingkungan sekolah yang dianggap sebagai panutan, pendidik dan pembimbing harus memainkan perannya sebagai seorang pemimpin dalam lingkungan sekolah. Peran kepala sekolah merupakan bagian terpenting untuk mencapai perkembangan dan kemajuan sekolah. Kepala sekolah di SMP Darul Ma'arif Banyuputih juga sebagai pengasuh pondok pesantren, beliau mampu memerankan peranannya sebagai seorang kyai saat memimpin dipesantren, begitu pula bisa berperan sebagai kepala sekolah dilingkungan sekolah. Setiap kebijakan yang diambil kepala sekolah selalu disesuaikan dengan peraturan yang ada dipondok pesantren,

kegiatan yang ada disekolah juga tidak mengganggu pembelajaran dipondok pesantren, adapun kebijakan yang dijalankan disekolah dan dipesantren saling keterkaitan. Kebijakan kepala sekolah yang ditunjukan salah satunya ketika siswa sedang menghadapi Ujian Tengah Semester dan ujian Akhir Semester disekolah, siswa diberikan keringanan untuk tidak mengikuti pembelajaran dipesantren tetapi mereka disuruh untuk belajar

bersama agar tidak memberatkan siswa-siswanya sehingga belajarnya jadi terfokus.

Peran kepala sekolah merupakan suatu yang menjadi bagian dari tugas utama yang harus dilaksanakan, dalam hal ini peran kepala sekolah sebagai pendukung dalam pelaksanaan meningkatkan prestasi belajar siswa sekolah berbasis esantren.

Seperti halnya yang dipaparkan oleh Nawawi, bahwa:

“Untuk peran kepala sekolah banyak tugasnya mas,,,yang saya rasakan sendiri sebagai kepala sekoah juga sebagai seorang pimpinan ponpes kita juggle harus berusaha mensinkronkan antara jalannya proses pendidikan yang ada di pesantren maupun ponpes itu sendiri, diantaranya setiap kegiatan sekolah harus disesuaikan dengan kegiatan yang ada di pesantren, jadi tidak saling mengganggu bahkan ssalah mendukung dan berketerkaitan. Misalnya dalam hal kurikulum atau proses belajar mengajar di sekolah bahkan di tambah dengan pelajaran-pelajaran yang berkaitan dengan pelajaran-pelajaran yang ada di ponpes seperti pelajaran *Nahwu shorof* (kaidah bahasa), fiqh, hadis, Aqidah dan akhlak semua diajarkan di sekolah bahkan menggunakan kitab dan sistem pengajaran ala pesantren, artinya menggunakan metode pembelajaran kitab kuning seperti “sorogan dan ngafsa”.⁴⁴

⁴⁴ Nawawi, Kepala Sekolah SMP Darul Ma’arif, Wawancara Pribadi, Banyuputih, 22 November 2017.

Masuknya mata pelajaran pesantren kedalam kurikulum sekolah, Inilah yang menjadikan SMP Darul Ma'arif berbeda dengan Sekolah lain pada umumnya.

Dalam hal ini peran kepala sekolah sangat penting karena bertugas mengatur dua lembaga yakni ponpes dan sekolah umum sekaligus. Kepala sekolah disamping harus meningkatkan prestasi belajar siswa di ponpes juga dituntut untuk dapat meningkatkan prestasi belajar siswa di sekolah, diantaranya dengan cara menjaga agar kegiatan yang ada di sekolah tidak mengganggu proses kegiatan belajar di ponpes begitu juga sebaliknya. Usaha yang dilakukan oleh kepala sekolah ini dapat dinilai berhasil ditunjukkan dengan bukti bahwa para siswa dapat menunjukkan keteladanan mereka dengan mentaati peraturan yang ada dan mengikuti ekstrakurikuler yang telah diberikan dari pihak sekolah.

Seperti peneliti lihat bahwa ketika jam kerja Kepala Sekolah selalu datang tepat waktu, menjadi imam sholat dhuha, justru terkadang ,masih ada sebagian murid yang terlambat datang, anak-anak yang terlambat datang diberikan teguran dan disuruh untuk menjalankan sholat dhuha sendiri dengan diawasi langsung oleh Kepala Sekolah. Kepala Sekolah mendidik

siswa agar selalu melakukan kebiasaan yang baik, bukan hanya dalam hal pelajaran, namun juga dalam bersikap dan perilaku.⁴⁵

C. Meningkatkan Prestasi belajar siswa SMP berbasis pesantren

Prestasi belajar merupakan hasil-hasil belajar yang dicapai oleh siswa dengan kriteria-kriteria tertentu⁴⁶, berkaitan dengan prestasi dalam Ujian Akhir Nasional, atau biasa disingkat dengan UAN artinya adalah prestasi yang dicapai oleh peserta didik dalam mengikuti Ujian Akhir Nasional. Dari berbagai definisi dari prestasi dan belajar, maka dapat diambil kesimpulan bahwa prestasi pada dasarnya adalah hasil yang diperoleh dari suatu aktivitas. Sedangkan hasil belajar adalah suatu proses yang mengakibatkan adanya perubahan dalam individu, yaitu perubahan tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, efektif dan psikomotoris. Dengan demikian prestasi belajar adalah “hasil yang diperoleh berupa kesan-kesan yang mengakibatkan perubahan dalam individu sebagai hasil dari aktivitas dalam belajar”⁴⁷, Peningkatan prestasi hasil belajar siswa di SMP Darul Ma’arif seperti yang dituturkan oleh AN sebagai berikut:

⁴⁵ Observasi peran kepala sekolah Banyuputih, 22 November 2017.

⁴⁶ Nana Sujana, *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*, (Bandung : Remaja Rosda Karya, 1995), hlm,3.

⁴⁷ Ngilim Purwanto, *psikologi Pendidikan*, (Bandung : Remaja Karya, 1998), hlm. 85-87.

“walaupun di SMP Darul Ma’arif mengabungkan dua kurikulum yang berbeda (umum dan pesantren) namun siswa siswi darul ma’arif tetap mampu menunjukan prestasi yang baik, baik itu dalam mata pelajaran umum terlebih lagi dalam bidang keagamaan, misalnya ditahun 2016 SMP Darul Ma’arif mampu menduduki peringkat ke-3 nilai terbaik hasil UN mata pelajaran Matematika se kab. Batang. Di tahun sebelumnya Darul Ma’arif juga mampu mendapatkan juara dua olimpiade sains dan ilmu al-qur’an(OASIS) yang diadakan oleh sekolah berbasis pesantren seprovinsi jawa tengah di pondok modern Selamat Kendal”.

Menurut WT: “Darul Ma’arif setiap tahunnya selalu mendapatkan juara di ajang lomba Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Seni Islami(MAPSI) tingkat kabupaten khususnya cabang lomba MTQ, MHQ dan Tahfidz.”.⁴⁸

Untuk menunjang prestasi baik dalam bidang umum maupun keagamaan di Darul Ma’arif setiap menjelang Ujian Nasional selalu diadakan bimbingan intensif mata pelajaran UN untuk meningkatkan prestasi belajar siswa, selain itu di Darul Ma’arif juga diadakan ekstrakurikuler berupa qiratul qur’an, pidato tiga bahasa juga olah raga. Dalam kesehariannya di Darul Ma’arif para santrinya juga dididik untuk senantiasa menunaikan shalat tahajud dan shalat dhuha juga mujahadah.

⁴⁸ Guru PAI, Wawancara Pribadi, Banyuputih, 22 November 2017.

Hal-hal tersebutlah yang menurut peneliti dianggap mampu meningkatkan prestasi hasil belajar siswa siswi SMP Darul Ma'arif secara seimbang baik itu umum maupun spiritual keagamaan.

Seperti yang dituturkan oleh SA:” Darul Ma'arif sangat memperhatikan kualitas spiritual siswa siswinya dengan harapan selain menjadi anak-anak yang unggul dalam bidang mata pelajaran umum siswa siswi darul ma'arif juga mempunyai bekal keagamaan dan jiwa spiritual islam yang cukup ketika mereka lulus dari SMP Darul Ma'arif terlebih lagi ketika mereka terjun ke masyarakat”.⁴⁹

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa peran kepala sekolah sangatlah berpengaruh dalam meningkatkan kinerja guru, meningkatkan prestasi siswa, dan kemajuan sekolah. Hal tersebut Salah satu upaya yang dilakukan Kepala Sekolah dalam meningkatkan kinerja tenaga kependidikan adalah dengan mengikutsertakan para guru dalam dalam penataran-penataran, lokakarya, *inservice training* atau yang lainnya, yang mana berfungsi untuk menambah wawasan bagi guru dan juga memberikan kesempatan kepada guru untuk meningkatkan pengetahuan dan ketrampilannya, yang nantinya akan bermanfaat pada peningkatan mengajar yang profesional⁵⁰.

Kerjasama yang baik antar personal tenaga kependidikan di SMP Darul Ma'arif ataupun menjalin kerjasama dengan tua siswa dan elemen

⁴⁹ Waka Kurikulum, Wawancara Pribadi, Banyuputih, 22 November 2017.

⁵⁰ M. Ngali Purwanto, MP, *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 1998), hal. 75

masyarakat sekitarnya juga merupakan salah satu bukti bahwa disitulah salah satu upaya yang dilakukan Kepala Sekolah dalam meningkatkan prestasi siswa.

